

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan prestasi belajar dan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pengamalan ibadah thoharoh, sholat sunnah maupun puasa sunnah.

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa diperoleh dari nilai rapor siswa.

Tabel 4.1 Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi_fiqih	78	78	95	85,91	4,811
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa rata – rata nilai prestasi fiqih siswa adalah 85,91 dengan nilai terendah adalah 78 dan nilai tertinggi adalah 95. (Data prestasi belajar siswa dapat dilihat di lampiran 7)

2. Pengamalan Ibadah Thoharoh

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengamalan ibadah thoharoh berupa angket yang terdiri dari 12 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 12 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60.

Hasil dari pengisian angket 78 siswa menunjukkan skor terendah, skor tertinggi dan rata-rata.

Tabel 4.2 Hasil Pengisian Angket Pengamalan Ibadah Thoharoh

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengamalan_ibadah_thoharoh	78	26	58	44,08	6,340
Valid N (listwise)	78				

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa skor terendah pegisian angket siswa adalah 26, tertinggi 58 dan rata-rata 44

2. Pengamalan Ibadah Sholat Sunnah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengamalan ibadah sholat sunnah berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50

Hasil dari pengisian angket 78 siswa menunjukkan skor terendah, skor tertinggi dan rata-rata.

Tabel 4.3 Hasil Pengisian Angket Pengamalan Ibadah Sholat Sunnah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengamalan_ibadah_sholat_sunnah	78	18	43	33,65	4,861
Valid N (listwise)	78				

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa skor terendah pegisian angket siswa adalah 18, tertinggi 43 dan rata-rata 34.

3. Pengamalan Ibadah Puasa Sunnah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengamalan ibadah puasa sunnah berupa angket yang terdiri dari 13 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 65

Hasil dari pengisian angket 78 siswa menunjukkan skor terendah, skor tertinggi dan rata-rata.

Tabel 4.4 Hasil Pengisian Angket Pengamalan Ibadah Puasa Sunnah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengamalan_ibadah_sholat_sunnah	78	23	63	42,10	7,203
Valid N (listwise)	78				

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa skor terendah pegisian angket siswa adalah 23, tertinggi 63 dan rata-rata 42 (Data hasil pengisian angket siswa dapat dilihat di lampiran 9)

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengalaman ibadah siswa kelas VIII MTsN 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 21.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.²

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,31348941
	Absolute	,051
Most Extreme Differences	Positive	,038
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,450
Asymp. Sig. (2-tailed)		,987

a. Test distribution is Normal.

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal.256

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X – Y1 sebesar 0,987 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X – Y1 berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,84516775
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,034
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,728
Asymp. Sig. (2-tailed)		,663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X – Y2 sebesar 0,663 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X – Y2 berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Variabel X-Y3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,18805153
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,489
Asymp. Sig. (2-tailed)		,971

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X – Y3 sebesar 0,971 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X – Y3 berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0*

Tabel 4.8 Uji Homogenitas prestasi belajar fiqih dan pegamalan ibadah thoharoh siswa

ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1014,343	15	67,623	2,015	,082
Within Groups	2081,195	62	33,568		
Total	3095,538	77			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diatas nilai sig $> 0,05$ maka bisa disebut homogen

Tabel 4.9 Uji Homogenitas prestasi belajar fiqih dan pegamalan ibadah sholat sunnah siswa

ANOVA

pengamalan_ibadah

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	309,638	15	20,643	,848	,623
Within Groups	1510,016	62	24,355		
Total	1819,654	77			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diatas nilai sig $> 0,05$ maka bisa disebut homogen

Tabel 4.10 Uji Homogenitas prestasi belajar fiqih dan pegamalan ibadah**sholat sunnah siswa****ANOVA**

pengamalan_ibadah

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	550,613	15	36,708	,661	,812
Within Groups	3444,566	62	55,558		
Total	3995,179	77			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari uji homogenitas diatas nilai sig $> 0,05$ maka bisa disebut homogen

Uji homogenitas jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari semua uji homogenitas diatas nilai sig $> 0,05$ maka semua bisa disebut homogen

C. Pengujian Hipotesis

Untuk uji hipotesis adanya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih (X) terhadap pengamalan ibadah siswa (Y) rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan aplikasi IBM SPSS 21.0 Statistic For Windows

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis pertama

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah thoharoh siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah thoharoh siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan ibadah thoharoh, siswa peneliti menggunakan rumus *Regresi sederhana* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistic For Windows* dengan hasil output sebagai berikut

Tabel 4.11 Hasil Regresi Sederhana Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih dan Pengmamalan Ibadah Thoharoh siswa

5Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-17,732	13,393		-1,324	,189
	prestasi_belajar	,715	,155	,468	4,620	,000

a. Dependent Variable: pengamalan_ibadah

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (Ha) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama

dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 4,620. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,668.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung $>$ t tabel (4,620 $>$ 1,668). Nilai signifikansi t untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqih dan pengamalan ibadah thoharoh adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 $<$ 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah thoharoh siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

b. Hipotesis kedua

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah sholat sunnah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah sholat sunnah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan ibadah sholat sunnah siswa peneliti menggunakan rumus *Regresi sederhana* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistic For Windows* dengan hasil output sebagai berikut

**Tabel 4.12 Hasil Regresi Sederhana Prestasi Belajar Mata
Pelajaran Fiqih dan Pengamalan Ibadah Sholat Sunnah siswa**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20,510	9,817		
	prestasi_belajar	,626	,113	,535	
				-2,089	,040
				5,524	,000

a. Dependent Variable: pengamalan_ibadah

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 5,524 Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,668.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung > t tabel (5,524 > 1,668). Nilai signifikansi t untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqih dan pengamalan ibadah sholat sunnah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah sholat sunnah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

c. Hipotesis ketiga

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah puasa sunnah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah thoharoh siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan ibadah puasa sunnah siswa peneliti menggunakan rumus *Regresi sederhana* dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistic For Windows* dengan hasil output sebagai berikut

Tabel 4.12 Hasil Regresi Sederhana Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih dan Pengmamalan Ibadah Puasa Sunnah siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-27,384	15,259		-1,795	,077
	prestasi_belajar	,803	,176	,463	4,559	,000

a. Dependent Variable: pengamalan_ibadah

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (Ha) ketiga diterima. Pengujian hipotesis ketiga

dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t hitung = 4,559. Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel = 1,668.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung $>$ t tabel (4,559 $>$ 1,668). Nilai signifikansi t untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqih dan pengamalan ibadah puasa sunnah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 $<$ 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah puasa sunnah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

d. Hipotesis keempat

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pengamalan ibadah secara bersama – sama (semua variabel) peneliti menggunakan rumus uji manova dengan

menggunakan aplikasi *IBM SPSS 21.0 Statistic For Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Manova Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih dan Pengmalan Ibadah siswa (X terhadap Y1, Y2,Y3)

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d
Intercept	Pillai's Trace	,988	1602,517 ^b	3,000	59,000	,000	4807,550	1,000
	Wilks' Lambda	,012	1602,517 ^b	3,000	59,000	,000	4807,550	1,000
	Hotelling's Trace	81,484	1602,517 ^b	3,000	59,000	,000	4807,550	1,000
	Roy's Largest Root	81,484	1602,517 ^b	3,000	59,000	,000	4807,550	1,000
prestasi _belajar	Pillai's Trace	1,006	1,924	48,000	183,000	,000	92,338	1,000
	Wilks' Lambda	,255	2,140	48,000	176,275	,000	101,610	1,000
	Hotelling's Trace	1,992	2,393	48,000	173,000	,000	114,853	1,000
	Roy's Largest Root	1,475	5,625 ^c	16,000	61,000	,000	90,001	1,000

a. Design: Intercept + prestasi_belajar

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Computed using alpha = ,05

Dari tabel di atas diperoleh tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah siswa kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/1018.